Sabar dalam Musibah dan Ujian

Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pembelajaran

- Membaca dan memahami Q.S. al-Baqarah/2:155-156 & Q.S. Ibrahim/14:9
- Menganalisis hadits terkait ujian & musibah
- Menunjukkan sikap sabar, tawakal, dan tabah
- Menyimpulkan hikmah dari ujian hidup

Pengertian Musibah, Ujian, dan Tawakal

- Musibah: Kejadian tidak diinginkan seperti sakit, bencana, kerugian, dll.
- Ujian (Balaa'): Cobaan untuk menguji kualitas iman
- Tawakal: Menyandarkan diri sepenuhnya kepada Allah dalam segala keadaan

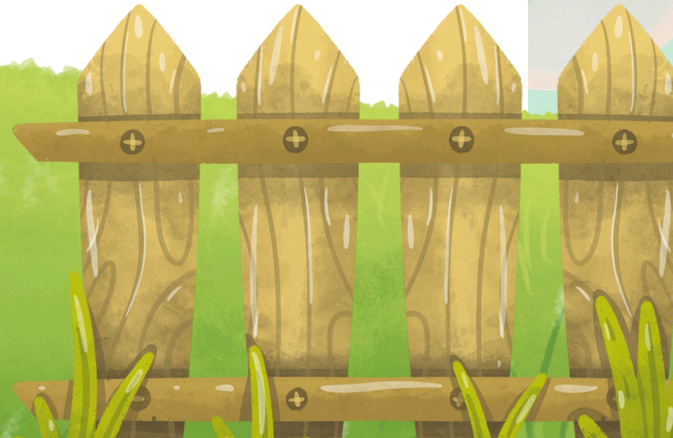

Kandungan Q.S. Al-Baqarah/2: 155

وَلَـنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَىْءٍ مِّنَ الْخَـوْفِ وَالْجُـوْعِ وَنَقْصٍ مِّنَ
الْاَمْوَالِ وَالْاَنْفُسِ وَالثَّمَرٰتِۗ وَبَشِّرِ الصّٰبِرِيْنَۙ

“Kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar...”

Hadis Tentang Sabar

“Kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar...”

Prinsip Tawakal dalam Ujian

- Yakin akan pertolongan Allah
- Ucapkan inna lillahi wa inna ilaihi raji'un
- Tetap berusaha dengan ikhlas
- Menyerahkan hasil kepada Allah

Kisah Teladan - Nabi Ayyub A.S.

- Sakit selama 18 tahun, kehilangan keluarga & harta
- Tetap sabar dan tidak mengeluh
- Akhirnya Allah sembuhkan & kembalikan semua nikmat

Hikmah Musibah dan Ujian

- Meningkatkan keimanan & ketakwaan
- Melatih kesabaran dan keikhlasan
- Mendekatkan diri kepada Allah
- Menjadi pelajaran hidup yang berharga

Hikmah Musibah dan Ujian

- Musibah dan ujian adalah sarana mendekat kepada Allah
- Kesabaran adalah solusi spiritual dan sosial
- Yuk, latih diri untuk tetap sabar dan tawakal dalam segala keadaan

Terima Kasih